

BAB III

STRATEGI DAKWAH FACHRUL WUJUD DALAM MEMOTIVASI PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA KALIOMBO PECANGAAN JEPARA

A. Gambaran umum Fachrul Wujud Jepara

1. Profil Fachrul Wujud

Berawal dari sebuah musholla yang berukuran tidak terlalu besar, terdapat sebuah majlis dengan jamaah yang beranggotakan remaja tidak terlalu banyak. Hanya sekitar puluhan orang yang duduk bersimpuh untuk mendengarkan narasumber menyampaikan materi dakwah dalam musholla.

Maulid dzikir dan sholawat rebana yang menjadi ciri khas tersendiri dari majlis ini yang kemudian menjadi pembeda dengan majlis-majlis ta'lim lainnya, maka majlis yang diberi nama Fachrul Wujud ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan metode maulid dzikir yang dikemas dengan rangkaian kata-kata sholawat yang indah diiringi rebana, majlis ini memberikan kesejukan tersendiri.

Fachrul Wujud merupakan wadah bagi para pecinta Rosulullah Muhammad SAW yang bergerak dibidang dakwah Islam yang dikemas dalam bentuk maulid dzikir dan sholawat rebana. majlis ini didirikan oleh Al-Habib Syarief bin Ahmad Al-Hamid pada tanggal 1 januari 2005. Semula pertama kali didirikan Fachrul Wujud yang mempunyai arti “kebanggaan

nyata” ini bertempat di desa Ngabul Tahunan Jepara, namun kemudian berpindah di desa Bandungrejo RT 02 RW 04 Kalinyamatan Jepara sampai sekarang.

Selain mengadakan acara maulid dzikir yang dilakukan rutin setiap bulanya yaitu setiap malam jum’at Legi di kediaman Al-Habib Syarief bin Ahmad Al-Hamid, Fachrul Wujud juga memiliki beberapa kegiatan lainnya. Seperti mengadakan acara maulid dan dzikir di beberapa tempat di wilayah Jepara dan sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (ukhuwah Islamiyah).

Kegiatan yang lain juga terdapat dalam majlis dzikir Fachrul Wujud yaitu kegiatan bakti sosial. Kegiatan ini dilakukan satu bulan sekali. (wawancara dengan H. Nur Kholis ketua Fachrul Wujud pada tanggal 9 November 2013).

2. Visi dan Misi

Sebagai sebuah organisasi, sudah sepantasnya memiliki sebuah tujuan yang diharapkan untuk kemajuan yang diinginkan. Harapan tersebut tentu saja perlu sebuah rumusan yang nantinya dapat mempermudah terwujudnya harapan tersebut. Rumusan tersebut biasa dibingkai menjadi sebuah visi dan misi organisasi tersebut.

Sama dengan organisasi lainnya, majlis dzikir Fachrul Wujud juga memiliki sebuah visi dan misi yang ingin dicapai. Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut :

Visi

Mewujudkan generasi Islam yang beriman dan taqwa dan berwawasan ilmu pengetahuan yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi agama dan bangsa sesuai dengan petunjuk alqur'an dan hadits

Misi

- a. Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat islam (ukhuwah Islamiyah)
- b. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT dan mengaharapkan keridhoanNYa
- c. Menumbuhkan kecintaan kepada Rosulullah Muhammad SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafaat dari beliau di yaumul akhir (Dokumen Fachrul Wujud).

3. Struktur Organisasi Fachrul Wujud

Struktur organisasi sangat penting dan berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan yang tepat dan memiliki kompetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini mungkin.

Adapun Susunan pengurus majlis dzikir wa ta'lim Fachrul Wujud adalah sebagai berikut :

Penasehat :

1. Habib Ali As-Segaf
2. Habib Sholeh Al-Athos
3. Habib Yusuf Al-Hamid
4. Kyai Fauzi Tas'an Al-Hafidz
5. K. Rokhim Al-Hafidz
6. H. Sirojuddin

Pengasuh : Habib Syarief Al Hamid

Ketua :

1. H. Nur Kholis
2. Mashadi
3. Manaf

Sekretaris :

1. Zainuri (Modin)
2. Syaiful Latif

Bendahara :

1. H. Nur Sholeh
2. Mulyono

Seksi-seksi :

a. Pendidikan

1. Ust. Abdul Wakhid
2. Ahmad Said
3. Ustdzh. Nila Muna
4. Ustdzh. Sholihah

b. Humas

1. Wahyudi
2. Suwito
3. Jamasri
4. Sunaryo
5. Rif'atul Umah
6. Nur Syafa'ah

c. Perlengkapan

1. Isroi
2. Suharno
3. Khoirul Umam

Korwil

1. Kalinyamatan : Gunadi
2. Batealit : Ust. Muslim Al-
3. Pecangaan : M. Akris
4. Tahunan : Kyai Nur Tadhom
5. Mayong : Ust. Ali Musyafa'
6. Welahan : Gus Ulil Abshor (dokumen Fachrul Wujud).

B. Perilaku keagamaan remaja di Desa Kaliombo Pecangaan Jepara

Perilaku keagamaan pada umumnya merupakan cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang memahami agama secara formal atau menekankan aspek lahiriahnya saja, seperti yang nampak dalam ritus-ritus keagamaan yang ada, maka sudah barang tentu juga akan melahirkan perilaku keagamaan yang lebih mengutamakan bentuk formalitas atau lahiriahnya juga.

Pada tahap remaja (15-21) diri pribadi mulai terbentuk. Pengaruh lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat mencetakkan pengaruhnya pada pembentukan watak pribadi dan perilaku bagi remaja itu sendiri. Dalam keadaan ini berbagai

perkembangan masyarakat mulai berpengaruh besar pada pola perilaku remaja (Zakiah, 1996 :72)

Penduduk desa Kaliombo adalah beragama Islam. Hal ini dapat di lihat dalam tabel klasifikasi penduduk menurut agama pada tabel.. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut

Tabel I

No	Agama	Jumlah pemeluk
1.	Islam	3.325
2.	Katholik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah		3.325

Sumber: Monografi desa Kaliombo periode akhir Juli 2013

Sebagai penganut agama Islam, pada umumnya mereka berusaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan melalui kegiatan keagamaan yang ada.

Di desa Kaliombo masyarakat khususnya remaja lebih suka bermain di tempat-tempat hiburan, nongkrong di warung, di pinggir jalan daripada memenuhi tempat ibadah seperti masjid dan musholla. Apabila di adakan acara-acara keagamaan, para remaja di desa Kaliombo tidak banyak yang berminat

untuk ikut serta di dalam acara tersebut, mereka lebih memilih berdiam diri di rumah (wawancara dengan Ahlisin remaja di Desa Kaliombo pada tanggal 7 September 2013).

Kegiatan remaja yang diselenggarakan di desa Kaliombo adalah berupa kegiatan-kegiatan keagamaan atas inisiatif pengurus masjid dan musholla. Kegiatan tersebut ada yang bersifat rutin dan berkala. Adapun bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan adalah sebagai berikut :

1. Istghosah dan tahlil selapan, kegiatan rutin setiap selapan (40 hari) sekali
2. Syafari Maulid

Kegiatan rutin yang dilaksanakan pada bulan Rabi'ul awal selama 12 hari dengan tempat di musholla se desa Kaliombo dengan sistem *rolling*.

3. Ziarah ke makam Mbah Ronggo Kusumo (Sepuh Desa)

Kegiatan ziarah yang dilakukan rutin tiap minggu sekali

4. Syafari Ramadhan

Kegiatan yang diselenggarakan dibulan ramadhan diwaktu sore hari dengan tempat disemua musholla se desa Kaliombo dengan sistem *rolling* tiap hari Jumat dan Minggu. Kegiatan ini dilengkapi dengan buka bersama dan sholat maghrib berjamaah.

5. Majlis ta'lim

Majlis ta'lim ini semula tidak hanya dikhususkan untuk remaja saja. Kegiatan ini diikuti para orang tua dan remaja juga ikut serta di dalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari setiap satu minggu sekali secara bergiliran dan

rumah-ke rumah dan masih berlangsung sampai sekarang. Seiring perjalanan waktu dan bertambahnya anggota, kegiatan ini dibedakan untuk kaum tua dan remaja. Majlis ta'lim yang khusus bagi remaja diselenggarakan di masjid atau musholla.

6. Al- barjanji/ dzibaiyyah

Kegiatan ini dilaksanakan secara terpisah antara remaja putra dan remaja putri di masing-masing musholla setiap satu minggu sekali

Semua kegiatan yang berlangsung dilaksanakan di dalam masjid dan musholla ini memiliki fungsi sentral yaitu sebagai pusat kegiatan Agama bagi masyarakat. Berikut ini agenda kegiatan keagamaan masjid dan beberapa musholla yang menyelenggarakan kegiatan keagamaan. (wawancara dengan Agus Hartono ketua IRMAS Kaliombo pada tanggal 8 Novmber 2013).

1. Masjid Baiturrohman

Tabel II

No	Jenis kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Istighosah dan Tahlil	Jum'at wage	rutin	Ustd. Kardiyah Hamdi	-
2	Majlis ta'lim	Selasa malam	rutin	Ustd. Mansyur	-
3	Al-barjanji	Kamis	rutin	Ustd.	-

		malam		Sayudi	
--	--	-------	--	--------	--

2. Musholla Ittihadul Ibad

Tabel III

No.	Jenis kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Al-barjanji putra	Senin malam	rutin	Ulil huda	Ba'da isyak
2	Al- barjanji putri	Jum'at malam	rutin	Istiqomah	Ba,da Isyak
3	Safari Ramadhan	Bulan Ramadhan	Rutin berkala	Mukromin	Sore
4	Safari Maulid	Bulan Rabiul Awal	Rutin berkala	Nur ahsin	Ba'da Isyak

3. Musholla An-Nur

Tabel IV

No.	Jenis kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Al-barjanji putra	Minggu malam	Rutin	Faiz Syarifuddin	Ba'da Magrib

2	Al-barjanji putri	Kamis malam	Rutin	Khusnul Khotimah	Ba'da isyak
3	Safari Ramadhan	Bulan Ramadhan	Rutin berkala	Mukromin	Sore
4	Safari Maulid	Bulan Rabi'ul Awal	Rutin berkala	Nur Ahsin	Ba'da isyak
5	Nariyahan	Jum'at	Rutin	Ustd. Arif	siang

4. Musholla Darussalam

Tabel V

No.	Jenis kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Al-barjanji putri	Jum'at malam	Rutin	Tri Utami	Ba'da Isyak
2	Safari Ramadhan	Bulan Ramadhan	Rutin berkala	Mukromin	Sore
3	Safari Maulid	Bulan Rabi'ul Awal	Rutin berkala	Nur Ahsin	Ba'da Isyak

5. Musholla Bustanuttholibin

Tabel VI

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Al-barjanji putra	Kamis malam	Rutin	Heri Kiswanto	Ba'da isyak
2	Al-barjanji putri	Minggu malam	rutin	Farikhah	Ba'da magrib
3	Safari Ramadhan	Bulan Ramadhan	Rutin berkala	Mukromin	sore
4	Safari Maulid	Bulan Robi'ul Awal	Rutin berkala	Nur Ahsin	Ba'da isyak

6. Musholla Roudhotul Islah

Tabel VII

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Sifat	Pembimbing	Ket
1	Al-barjanji putra	Rabu malam	rutin	Fathur Rohman	Ba'da isyak
2	Al-barjanji putri	Sabtu malam	rutin	Ida Khasanah	Ba'da magrib
3	Safari	Bulan	Rutin	Mukromin	sore

	Ramadhan	Ramadhan	berkala		
4	Safari Maulid	Bulan Robi'ul Awal	Rutin berkala	Nur Ahsin	Ba'da isyak

Selain kegiatan yang bersifat rutin seperti tersebut di atas, ada juga kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental semisal peringatan hari besar Islam (PHBI). Remaja di sini berperan ganda yaitu sebagai peserta dan juga sebagai panitia pelaksana kegiatan.

C. Strategi dakwah Fachrul Wujud dalam memotivasi perilaku keagamaan remaja di desa Kaliombo Pecangaan Jepara

Demi menunjang keberhasilan dakwahnya, Fachrul Wujud menerapkan beberapa strategi dakwah yang mengacu pada pembagian setrategi dakwah menurut Miftakh Farid diantaranya sebagai berikut :

1. Strategi dakwah dibidang komunikasi (*yat luu'alaihim aayatih*)

Strategi dibidang komunikasi adalah adalah strategi penyampaian pesan-pesan dakwah kepada umat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insan secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dan kehidupan. Strategi dibidang komunikasi dalam hal ini mempunyai maksud sama dengan dakwah bil lisan

yang memberikan atau menyampaikan informasi tentang ajaran Islam dengan tujuan agar sasaran dakwah berubah persepsinya secara luas tentang ajaran agama sehingga sanggup mengaplikasikannya kepada orang banyak.

Strategi Fachrul Wujud dibidang komunikasi diaplikasikan lewat beberapa ceramah keagamaan (pengajian) maupun ceramah wawasan keilmuan (konsultasi hukum). Dengan strategi tersebut banyak keberhasilan yang didapat terutama dalam perilaku keagamaan dan kehidupan sehari-hari, memajukan remaja melalui kegiatan ceramah yang masih efektif dikalangan pedesaan, apalagi dalam penyampaian ceramah keagamaanya Habib Syarif sebagai da'i mengemas dakwahnya dengan diselingi maulid dzikir serta sholawat rebana (wawancara dengan Habib Syarief pengasuh Fachrul Wujud pada tanggal 10 November 2013).

2. Strategi dakwah dibidang pembersihan sikap dan perilaku (*yuzakkihihim*)

Strategi dibidang pembersihan sikap dan perilaku adalah strategi dalam bentuk pemberian bantuan berupa materi (uang dan benda) kepada fakir miskin dan anak yatim secara bergilir setiap bulanya. di sini dakwah tidak hanya dengan bil-lisan, bahkan yang lebih penting pada zaman sekarang adalah dakwah bil-hal seperti pemberian bantuan kepada fakir miskin dan anak yatim . Dakwah Fachrul Wujud meskipun bisa dikatakan dakwah secara tidak langsung tetapi strategi dakwah dibidang pembersihan sikap dan perilaku yang dilakukan dalam bentuk kegiatan bakti sosial terselip segala

pesan sesuai dengan pola yang diterapkan, sehingga dakwah yang dilakukan semata-mata tidak teori saja tapi beserta praktek.

Adapun bantuan yang diberikan berupa uang dan sembako, dengan kegiatan tersebut diharapkan agar mad'u berlomba-lomba dalam amal kebaikan, karena dakwah tidak cukup hanya dengan teori melainkan harus disertai dengan perbuatan-perbuatan yang terpuji (wawancara dengan Habib Syarief pengasuh Fachrul Wujud pada tanggal 10 November 2013).

3. Strategi dibidang pendidikan

Strategi dibidang pendidikan adalah strategi penerapan pendidikan lewat kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada pengajaran masyarakat luas agar terlepas dari belenggu kebodohan dan keterbelakangan dalam pengetahuan, baik itu pengembangan dalam hal sarana maupun prasarana dalam pendidikan. Dengan demikian pendidikan memegang peranan penting dalam pembinaan umat islam agar mereka dapat meraih status sebagai khairu ummah. Memajukan umat islam memang berarti meningkatkan taraf pendidikanya juga, pendidikan umum yang menuntut legalitas dari pemerintah, jelas tidak terlalu banyak dapat diharapkan perannya dalam membangun umat. Selain pendidikan formal, pendidikan informal juga perlu digalakkan dikalangan umat islam yang berusaha memberikan bekal keagamaan umat islam di berbagai bidang. Pendidikan informal di majlis Fachrul Wujud diantaranya mengkaji tentang kitab Ta'lim muta'alim,

Usfuriyah, Tankihul Qoul dan Fathul qorib. (wawancara dengan Habib Syarief pengasuh Fachrul Wujud pada tanggal 10 November 2013).

D. Pelaksanaan strategi dakwah Fachrul Wujud dalam memotivasi perilaku keagamaan remaja di Desa Kaliombo Pecangaan Jepara

1. Strategi dibidang komunikasi

Pelaksanaan strategi dibidang komunikasi yang dilakukan Fachrul Wujud antara lain berupa kegiatan pengajian rutin. Pengajian merupakan pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama yang mempelajari ilmu-ilmu agama Islam yang bertujuan untuk menasehati obyek sasaran dakwah dalam konteks sehari-hari baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia dengan menggunakan bahasa lisan. Kegiatan tersebut antara lain :

a. Pengajian harian

Pengajian ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yang dilakukan setiap Kamis malam Jum'at, Jum'at malam Sabtu dan Minggu malam Senin.

Adapun jadwal pengajian harian adalah sebagai berikut :

Tabel VIII

No.	Hari	Pemateri	Waktu
1.	Kamis	Khumaidi Yusuf	Ba'da Isyak
2.	Jum'at	Amir Syarifuddin	Ba'da Isyak
3.	Minggu	Ustd. Jamaludin Malik	Ba'da Isyak

Sumber : Wawancara dengan Khumaidi Yusuf ketua Fachrul Wujud

Kaliombo pada tanggal 8 November 2013.

b. Pengajian selapan

Pengajian selapan khususnya di desa kaliombo dilaksanakan setiap Sabtu pon dengan mengadakan idarohan ke musholla dan masjid. Sedangkan selapan idarohan rutin di kediaman Habib Syarief sekaligus markas Fachrul Wujud ini dilaksanakan setiap Jum'at legi.

Adapun Jadwal pengajian selapan adalah sebagai berikut

Tabel IX

No.	Hari	Pemateri	Waktu	Tempat	sifat
1.	Sabtu	Habib	Ba'da	Menyesuaikan	Rutin
	Pon	Syarif	Isyak		berkala
2.	Jum'at	Habib	Ba'da	Rumah Habib	Rutin
	Legi	Syarif	Isyak	Syarief	berkala

Sumber : dokumentasi pengurus Fachrul Wujud

2. Strategi dibidang bakti sosial

Strategi dibidang bakti sosial dalam pelaksanaannya Fachrul Wujud mengemas dalam bentuk pemberian bantuan berupa materi (uang dan benda) kepada fakir miskin dan anak yatim secara bergilir setiap bulanya. Adapun bantuan yang diberikan berupa uang dan sembako. Untuk menunjang kegiatan sosial Fachrul Wujud bekerja sama dengan pemerintah setempat yang sering memberikan bantuan dalam setiap kegiatan, dengan kegiatan tersebut diharapkan agar mad'u berlomba-lomba dalam amal kebaikan, karena dakwah tidak cukup hanya dengan teori melainkan harus disertai dengan perbuatan-perbuatan yang terpuji.

Dalam kegiatan bakti sosial Fachrul Wujud mengemasnya dalam bentuk kerja bakti yang dilakukan satu bulan sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi contoh berbuat kerukunan dan bekerja sama menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu bentuk sosial lainnya adalah berupa buka bersama *on the road* yang dilakukan seminggu sekali setiap bulan Ramadhan dengan cara membagi-bagikan takjil buka puasa (wawancara dengan Habib Syarief Pengasuh Fachrul Wujud pada tanggal 10 November 2013).

3. Strategi dibidang pendidikan

Pelaksanaan strategi dibidang pendidikan dikemas dengan pendidikan non formal yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap Selasa malam Rabu di

kediaman Habib Syarief. Materi yang di ajarkan adalah mengkaji tentang kitab sebagai berikut :

- a. Ta'lim muta'alim
- b. Usfuriyah
- c. Tankihul Qoul
- d. Fathul Qorib

Adapun jadwal pelaksanaan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel X

No.	Materi	Hari	Pemateri	Ket.
1.	Ta'lim Muta'alim	Selasa Malam	Ustd. Choiruna Hafid	
2.	Usfuriyah	Selasa malam	Ust. Abdul Wakhid	
3.	Tanqihul Qoul	Selasa malam	Ustdzh. Sholihah	
4.	Fathul Qorib	Selasa malam	Mansyur Arif	

Sumber : Dokumentasi Pengurus Fachrul Wujud